MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PRESENTASI SISWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi

Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

MOH. IHDA MIFTAKHUS SURUR
NPM : 11.1.01.05.0131

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi

MOH. IHDA MIFTAKHUS SURUR
NPM: 11.1.01.05.0131

Judul:

MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PRESENTASI SISWA

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Bambang Agus S, M.Si	Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si
NIDN. 0713087101	NIDN. 0721048402

Skripsi oleh

MOH. IHDA MIFTAKHUS SURUR
NPM: 11.1.01.05.0131

Judul:

MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PRESENTASI SISWA

Telah Dipertahankan Di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 6 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Bambang Agus Sulistyono, M.Si	
2. Penguji I	: Dian Devita Yohanie, M.Pd	
3. Penguji II	: Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PRESENTASI SISWA

Moh. Ihda Miftakhus Surur

11.1.01.05.0131

FKIP – Pendidikan Matematika

ms.AlAnsori@gmail.com

Bambang Agus Sulistyono, M.Si. dan Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi presentasi siswa dengan bertujuan meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran matematika. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri pada bulan oktober selama 2 minggu. Tahap tindakan dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan subyek penelitian siswa kelas X TKR 3.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa RPP, Lembar observasi siswa, Lembar *post test*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran matematika melalui strategi presentasi siswa yang terdiri atas 4 fase yaitu: memilih tujuan pembelajaran dan mempersiapkan teman siswa lain, menyajikan pengorganisasian awal, menyajikan informasi baru, berinteraksi dengan teman siswa lain.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan peningkatan partisipasi dari hasil data observasi siswa yang terdiri atas pertemuan I dan pertemuan II sebesar 11,2%. Dan menunjukkan pengaruh dari hasil belajar pada peningkatan partisipasi melalui strategi presentasi siswa yang masuk dalam kategori "baik".

Kata Kunci : Partisipasi, Strategi presentasi siswa.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Sedemikian pentingnya, pendidikan menjadi cermin bagi sebuah bangsa. Bangsa yang maju, pasti memiliki pendidikan yang baik. Karena dengan pendidikan yang baik, suatu bangsa dapat memperoleh sumber daya manusia yang baik pula**.** Pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa: ”Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Salah satu proses yang penting dalam pendidikan adalah proses pembelajaran, Dimyati (2006) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam rangka memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran matematika. Matematika sebagai salah satu ilmu yang diajarkan sejak pendidikan dasar, merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan daya nalar siswa dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari.

Cornelius (dalam Abdurrahman 2 2003:24) menyatakan bahwa, ada banyak alasan tentang perlunya peserta didik belajar matematika yaitu:

(1) matematika merupakan sarana berpikir yang jelas dan logis.

(2) sarana memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.

(3) sarana mengenal pola-pola hubungan generalisasi pengalaman.

(4) sarana mengembangkan kreativitas.

(5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern dan penting dalam berbagai ilmu serta mengembangkan daya pikir manusia. Dalam kehidupan sehari-hari matematika memegang peranan yang semakin meningkat. Namun apabila melihat pengajaran matematika baik disekolah dasar maupun sekolah menengah, masih jauh dari mencapai tujuan.Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa agar sanggup untuk menghadapi perubahan keadaan dan terampil serta bisa menyikapinya. Dalam hal ini,pembelajaran matematika yang

diterapkan di sekolah merupakan dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada kenyataannya, yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika tidak begitu diminati oleh sebagian besar siswa, hanya kalangan siswa-siswa tertentu saja yang menyukai pelajaran matematika.

Berdasarkan pengalaman teman sejawat yang melakukan praktik pengalaman lapangan(PPL) 2 yang dilaksanakan di SMK PGRI 4 Kediri, diperoleh bahwa pembelajaran pada umumnya masih bersifat konvensional berupa ceramah. Tampak bahwa pembelajaran belum berpusat pada siswa. Strategi pembelajaran yang digunakan masih terbataspada metode ceramah sehingga siswa tampak pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga nilai ulangan matematika siswa masih banyak yang belum memenuhi nilai standar batas tuntas, yaitu mencapai 60% siswa yang tidak tuntasbelajar. Dalam hal ini penguasaan materi dan cara pemilihan pendekatan atau teknik pembelajaran yang sesuai akan menentukan tercapainya tujuan pengajaran. Demikian juga halnya dengan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu disusun suatu strategi agar tujuan itu tercapai dengan optimal. Tanpa suatu strategi yang cocok, tepat dan jitu, tidak mungkin tujuan dapat tercapai.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan meningkatkan partisipasi siswa berarti keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Belajaryang optimal akan terjadi bila siswa berpartisipasi secara tanggungjawab dalam proses belajar. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan partisipasinya. Keaktifan itu dapat terlihat dari beberapa perilaku misalnya mendengarkan, mendiskusikan, membuat sesuatu, menulis laporan, dan sebagainya. Partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar Hasibuan & Moedjiono (2006 : 7). Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya siswa harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas sangat penting dalam proses pembelajaran.

Melalui strategi presentasi siswa dengan bertujuan meningkatkan partisipasi pada pembelajaran matematika, Ryan dan Deci(2000) juga menemukan bahwa, motivasi intrinsik mempromosikan

pembelajaran berkualitas tinggi dan kreativitas di kalangan pelajar yang membantu siswa untuk mengambil tanggung jawab belajar mereka sendiri. Myers(2009) juga menetapkan bahwa ketika siswa termotivasi secara intrinsik, mereka memiliki kesempatan dalam berhubungan konsep dan keterampilan mereka telah belajar untuk hidup dan pengalaman yang membantu mereka untuk mengembangkan pemahaman konseptual dari konsep-konsep matematika yang telah mereka pelajari dan menerapkannya secara real pribadi mereka situasi kehidupan.

Siswa berinteraksi dengan satu sama lain dalam mengembangkan dan penciptaan pengetahuan baru dan pentingnya interaksi tersebut dalam mempromosikan pengajaran dan pembelajaran yang efektif telah disorot oleh Boaler (2009). Selain ini, Turner dan Patrick (2004: 1760) juga menambahkan bahwa partisipasi aktif dalam belajar adalah kebiasaan kerja yang berharga karena beberapa alasan karena menyediakan siswa dengan kesempatan untuk belajar dan berlatih pengetahuan dan strategi baru serta mengenali kebutuhan untuk merevisi berpikir.

Menurut Willis(2010) juga menetapkan bahwa, cara terbaik yang siswa belajar matematika melalui keterlibatan fisik, emosional dan psikologis dalam proses belajar mengajar. Dia lebih lanjut menambahkan bahwa melalui keterlibatan tersebut, siswa mengeksplorasi, menemukan dan menciptakan pengetahuan baru dimana mereka belajar dari kesalahan mereka dan kesalahpahaman untuk mengembangkan pengetahuan baru. Namun dia menambahkan bahwa dalam banyak kasus kesalah pahaman dan kesalahan siswa biasanya diabaikan dalam kebanyakan pelajaran matematika meskipun peran penting kesalah pahaman dan kesalahan seperti bermain dalam penciptaan pengetahuan baru. Manfaat yang siswa mencapai partisipasi aktif dalam proses belajar-mengajar yang didokumentasikan dalam literatur.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian berjudul."MENINGKATKAN PARTISIPASI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PRESENTASI SISWA".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan meningkatkan partisipasi dengan melalui strategi presentasi siswa. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk memberikan deskripsi atau gambaran meningkatkan partisipasi dengan melalui strategi presentasi siswa. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 4 Kediri pada kelas X TKR 3. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 2 minggu yang dimulai bulan Oktober.

Instrumen pada penelitian ini berupa RPP, lembar observasi siswa, soal evaluasi tes, dan dokumentasi. Salah satu instrumen yang paling penting pada penelitian ini adalah rubrik. Rubrik ini digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari observasi, soal tes evaluasi, dan dokumentasi saat proses pembelajaran berlangsung. Dari sumber data yang diperoleh akan digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul selanjutnya akan diolah. Sebelum mengolah data perlu diperhatikan bahwa syarat pokok suatu instrumen bisa digunakan harus memenuhi kriteria intrumen yang baik diantaranya yaitu harus memenuhi validitas, reabilitas, dan objektivitas. Untuk menghitung validitas suatu instrumen digunakan rumus

$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma_x^2)\,(\Sigma_y^2)}}$ dimana :

r_{xy}= koefisian korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan (x = X – X dan y = Y – Y)

Σ_{xy} = jumlah perkalian x dengan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 =kuadrat dari y

Instrument yang sudah tervaliditas internal dan eksternal maka akan dihitung berdasarkan koefisien korelasi x dan y. instrument penelitian ini dikatakan valid jika memenuhi kriteria minimal cukup. Jika setiap item butir instrumen kurang dari cukup maka item butir instrumen tersebut akan direvisi atau dibuang. Selanjutnya instrument akan diuji reabilitasnya. Objektivitas merupakan tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan objektif apabila dalam melaksanakan tes tidak ada faktor subjektif/unsur pribadi yang mempengaruhi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data diantaranya adalah

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.
2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajiaan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie chard*, *pictogram*, dan lain-lain. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. *Conclusion Drawing*/verification, langkah terakhir dalam analisis data pada penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akanberubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Selanjutnya langkah terakhir adalah pengecekan keabsahan temuan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang menunjukkan peningkatan partisipasi diperoleh dan dilihat dari observasi siswa dan tes, sedangkan data yang menunjukkan keberhasilan penerapan strategi presentasi siswa diperoleh dari hasil soal tes siswa. Observasi yang dimaksudkan adalah pengamatan terhadap pembelajaran yg disampaikan guru dengan peningkatan partisipasi dan respon balik dari siswa. Tes yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh hasi dari penerapan strategi presentasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan operasi matriks. Bila dirata-ratakan, peningkatan partisispasi siswa sudah cukup baik. Kemudian dari hasil tes yang di peroleh dari lembar jawaban masing-masing siswa. Dibawah ini adalah tabel hasil rangkuman observasi siswa pada petemuan I dan II.

Tabel 1.1.; Rangkuman hasil observasi siswa

No	Subyek	Nilai pertemuan I		Nilai pertemuan II		Rata-rata
		Skor	Prosentase	Skor	Prosentase	
1	RA	15	83%	17	94%	88,5%
2	SN	15	83%	16	89%	86%
3	TW	14	78%	15	83%	80,5%
4	YB	13	72%	15	83%	77,5
5	SG	11	61%	14	78%	69,5%
6	IR	11	61%	14	78%	69,5%

Berdasarkan tabel 1.1 rangkuman hasil observasi siswa dari hasil pertemuan I dan pertemuan II setiap siswa mengalami peningkatan dalam partisipasi. Hasil observasi siswa dengan kategori berkemampuan tinggi yaitu subyek RA pada pertemuan I dengan prosentase 83% mengalami peningkatan hasil observasi pada pertemuan II yaitu 94% dengan memperoleh rata-rata 88,5%. Untuk kategori berkemampuan sedang subyek TW pada pertemuan I hasil prosentase 83% mengalami peningkatan dalam partisipasi hasil observasi pada pertemuan II yaitu 89% dengan memperoleh rata-rata 86%. Begitu juga dengan kategori berkemampuan rendah yaitu subyek SG pada pertemuan I prosentasenya 61% juga mengalami peningkatan dalam partisipasi dengan hasil observasi pada pertemuan II 78% memperoleh rata-rata 69,5%. Jadi dari hasil data observasi pada pertemuan I dan pertemuan II dari ke enam subyek mengalami peningkatan dalam partisipasi pembelajaran matematika.

Data untuk melihat pengaruh hasil belajar melalui strategi presentasi siswa diambil dari soal uraian yang dikerjakan siswa , dari data tersebut akan terlihat bagaimana siswa mampu atau tidak dalam menjawaban dengan cara siswa tersebut. Untuk melihat pengaruh hasil belajar melalui strategi presentasi siswa fokus penilaiannya adalah pada soal uraian dengan siswa yang menjadi subjek penenlitian. Tabel dibawah ini menunjukkan besar prosentase pengaruh hasil belajar melalui strategi presentasi siswa pada pertemuan II:

Tabel 1.2.; Hasil soal test matematika Siswa

No	Inisial Subjek	Skor	Prosentase	Keterangan
1	RA	46	92%	Sangat Baik
2	SN	45	90%	Sangat Baik
3	TW	42	84%	Baik
4	YB	42	84%	Baik
5	SG	40	80%	Baik
6	IR	38	76%	Baik
Rata–rata		**42,2**	**84,3%**	**Baik**

Berdasarkan tabel hasil test diatas secara klasikal dengan memperoleh rata-rata yaitu 84,3% dalam kategori baik. Dikarena sebelumnya ada peningkatan partisipasi dalam pembelajaran matematika seperti yang dijelaskan diatas.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan pada bab IV maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkatan Partisipasi Siswa

Tingkatan Partisipasi matematika siswa dalam menyelesaikan soal Matriks setelah diterapkan Strategi Presentasi Siswa yaitu:

a. Tingkatan Partisipasi matematika siswa yang tergolong dalam kemampuan tinggi subjek A dan B dan kemampuan sedang subjek C dan D dan E dan F kemampuan rendah dari hasil observasi pertemuan I dan pertemuan II termasuk kriteria baik.

Tingkatan Partisipasi dalam pembelajaran matematika siswa secara umum dari keenam subjek diatas termasuk dalam kriteria baik.

2. Pengaruh hasil belajar pada peningkatan partisipasi melalui strategi presentasi siswa.

Pengaruh hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung dengan strategi presentasi siswa sudah terlaksana dengan baik dan bisa dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan dari hasil test dalam menyelesaikan soal materi matriks sebagai berikut:

Secara klasikal subyek memperoleh rata-rata mencapai 84,3% atau dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang dapat dikemukakan diantaranya sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan strategi presentasi siswa dapat dijadikan alternatif model

pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika.

2. Guru sebaiknya meningkatkan partisipasi siswa dengan memberikan pujian dan penghargaan (hadiah) kepada siswa yang berhasil menyelesaikan permasalahan sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang partisipasi siswa dalam pembelajaran matematika berdasarkan strategi presentasi siswa sebaiknya membatasi penelitian terhadap submateri pokok tertentu agar terfokus sehingga penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

4. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar.* Rineka Cipta Jakarta

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian.* Jakarta :Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Arends, Richard I. 2012. *Learning to teach.* American, New York: Mc Graw-Hill Companies.

Boaler J. (2009). *Membantu Anak Belajar dan Cinta Matematika*, souvenir Tekan Ltd. London.

Bogdan, R. & Biklen, S. 1992. *Qualitative Research for Education.* Boston, MA: Allyn and Bacon

Cresswell, J. 1998. *Research Design Qualitative & Quantitative Approach.* Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Depdiknas (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no*.20 *tahun2003.* Jakarta.

Dimyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Rineka Cipta. Jakarta.

Hasibuan dan Mudjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hudojo. 2005. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika.* Malang: UMPRESS

Martins, Yamin. 2007. *Kiat Pembelajaran Siswa.* Gaung Persada Press: Jakarta.

Myers, D.G. (2009). *Menjelajahi Psikologi Sosial.* New York (5 ed.): Mc Graw-Hill.

Nasution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung. Tarsito.

Ryan, R.M, dan Deci, E.L. (2000). *Instrinsik dan ekstrinsik motivasi:* devinisi klasik dan arah baru psikologi pendidikan kontemporer, 25 (1), 54-67.

Turner, J.C dan Patrick H. (2004). *Pengaruh Motivasi Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas.* Teachers College Rekam, 106 (9), 1759-1785.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: CV Alfabeta.

Sogiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : CV Alfabeta.

Willis, J. (2010). *Belajar Cinta Matematika.* ASCD, USA.

Yeni Herawati .(2008). " *Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)".* Laporan Penelitian. UNY.

http://missevi.wordpress.com/2011/08/20/metode-presentasi-dalam-proses-pembelajaran

http://wdyareinventing.blogspot.com/2012/12/model-pembelajaran-presentasi-dan25.html